

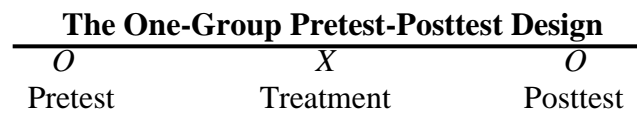
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

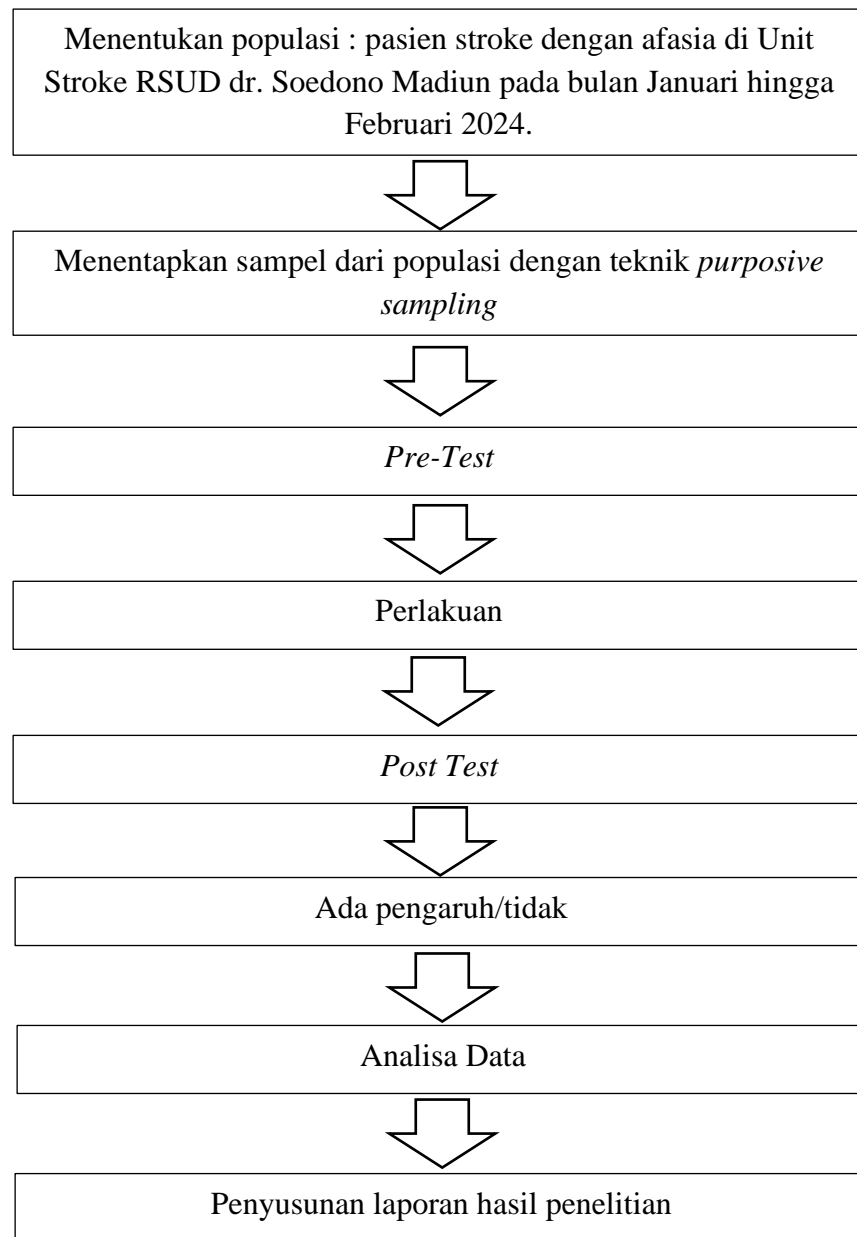
Desain riset atau *research design* merupakan rancangan yang direncanakan guna memberikan informasi terkait riset yang akan dilakukan (Suprajitno, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan mengetahui pengaruh dari terapi wicara aiueo dan terapi *oral motor exercise* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun. Penelitian kuantitatif ini dilakukan menggunakan teknik penelitian *Pra Eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*.

Riset kuantitatif merupakan riset yang berbentuk nilai serta dapat dianalisis menggunakan operasional matematika seperti kurang (-), tambah (+), bagi (:), dan kali (x). Variabel dalam riset kuantitatif dapat diukur menggunakan alat ukur dan memiliki satuan sehingga dapat disederhanakan. Eksperimen semu atau *quasi experiment* merupakan riset yang terdapat salah satu syarat eksperimen tidak terpenuhi (Suprajitno, 2016). Menurut (William & Hita, 2019) *One-Group Pretest-Posttest Design* merupakan *design quasi experiment* yang melakukan pengukuran atau diobservasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 2 Kerangka Kerja

### 3.3 Populasi, Sampel, Sampling, Kriteria Inklusi, dan Kriteria Eksklusi

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam riset keperawatan merupakan subyek yang dijadikan sasaran penelitian, dimana sasaran berarti memiliki batasa, dapat berbentuk seperti waktu atau wilayah (Suprajitno, 2016). Populasi penelitian ini adalah pasien stroke di

ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun pada bulan Januari hingga Februari 2024 sejumlah 156 pasien.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan hasil dari seleksi populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi (Suprajitno, 2016). Sampel penelitian ini adalah pasien stroke dengan afasia di Unite Stroke RSUD dr. Soedono Madiun sebanyak 30 responden.

### **3.3.3 Sampling**

Sampling merupakan proses pemilihan anggota populasi guna dijadikan sampel atau teladan yang harus memiliki kriteria dimana besar sampel cukup, dipilih secara random (acak), dan juga mewakili dari populasi (Suprajitno, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode sampling non random sampling dimana periset memastikan kutipan ilustrasi dilakukan melalui metode penentuan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset. Sehingga periset diharapkan dapat menanggapi kasus riset (Lenaini, 2021).

### **3.3.4 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang layak untuk diteliti. Dalam penelitian ini kriteria inklusi berupa :

1. Pasien stroke dengan gangguan bicara (pelo, tidak mampu bicara)
2. Pasien stroke non hemoragik dengan GCS 4x6
3. Pasien stroke yang dirawat diruangan low care setelah hari ke-3 perawatan
4. Responden yang kooperatif

5. Responden yang bersedia menjadi objek penelitian dengan menandatangani surat persetujuan (bisa diwakilkan keluarga)
6. Responden yang bersedia dan mampu melakukan latihan secara mandiri.

### **3.3.5 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak layak dilakukan penelitian.

Dalam penelitian ini kriteria eksklusi berupa :

1. Responden stroke yang tingkat kesadarannya menurun
2. Responden yang mengalami kelemahan motorik berat

## **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.4.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun

### **3.4.2 Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2024.

## **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut buku (Suprajitno, 2016) variabel merupakan sesuatu yang bisa diubah dan bisa diukur ataupun diobservasi guna mendapatkan data yang valid dan akurat. Pengertian sederhana dari variabel adalah mendapatkan variasi atau hasil pengumpulan data bervariasi. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen merupakan variabel masukan yang mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Suprajitno, 2016). Variabel bebas pada Penelitian ini adalah Terapi *Oral Motor Exercise* dan Terapi AIUEO

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel keluaran serta dampak sebagai bentuk akhir (Suprajitno, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan wicara.

### **3.6 Definisi Operasional**

Definisi Operasional merupakan definisi yang diberikan oleh peneliti untuk mengukur dan mengobservasi variabel, sehingga dapat memperoleh hasil. tetapi operasionalisasi harus menganut kaidah umum berdasarkan ilmu dan (Suprajitno, 2016). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini seperti tabel.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel independen: Terapi AIUEO dan Terapi <i>Oral Motor Exercise</i>	Pengertian Terapi AIUEO dan Terapi <i>Oral Motor Exercise</i> merupakan terapi vokal yang dikombinasikan dengan terapi pijatan area <i>oral</i> . Terapi ini dilakukan pada pasien stroke dengan gangguan bicara atau <i>afasia</i> .	Pemberian terapi	Standar Operasional Prosedur (SOP)	-	-
Variabel dependen: Kemampuan Wicara	Kemampuan wicara adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan bunyi, artikulasi, kata, kalimat, dan ekspresi untuk menyampaikan keinginan	Observasi	Skala <i>DERBY</i>	Rasio	0 - 24

### **3.7 Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data, hal ini berarti dengan alat tersebut data dapat dikumpulkan. Terdapat perbedaan antara alat dalam pengumpulan data dengan metode penelitian. kualitatif dan kuantitatif (Thalha & Budur, 2019). Keberadaan instrumen penelitian sebagai bagian dari komponen metodologi penelitian yang berguna untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki masalah yang diteliti.(Nasution Fadlilah, 2016)

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa Standar Operasional Prosedur (SOP), Skala Derby, kuisioner, dan lembar observasi. Menurut (Hastuti & Aderita, 2023) Skala Derby merupakan alat untuk mengukur dan menilai perkembangan komunikasi pada pasien stroke dengan gangguan wicara. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan pedoman atau acuan guna melaksanakan tugas serta pekerjaan sesuai dengan fungsinya (Gabriele, 2018). Instrumen penelitian ini berupa Standar Operasional Prosedur (SOP), Skala Derby, dan lembar observasi.

#### **3.7.2 Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa,

1. Peneliti meminta surat rekomendasi penelitian dari Program Studi Diploma III Keperawatan Blitar Poltekkes Kemenkes Malang untuk diserahkan kepada pihak Rumah Sakit yang akan dilakukan penelitian, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedono Madiun, Ruang Unit Stroke.
2. Peneliti melakukan pengurusan etik penelitian keperawatan pada Rumah Sakit yang ditandai dengan diberikannya surat kelayakan penelitian.

3. Peneliti melakukan penyeleksian responden berdasarkan *kriteria inklusi*
4. Peneliti memberikan *inform consent* kepada responden
5. Peneliti meminta responden mengisi lembar *inform consent* yang peneliti berikan
6. Peneliti melakukan intervensi kepada responden
7. Peneliti mengisi lembar observasi setelah melakukan intervensi AIUEO dan Terapi *Oral Motor Exercise*
8. Peneliti melakukan pengolahan data, analisis data, dan penyajian data.

### **3.8 Pengolahan, Analisis Data, dan Penyajian**

Pengolahan data atau manajemen data merupakan langkah langkah yang dilakukan untuk memastikan seluruh data yang dikumpulkan telah tervalidasi dan tersimpan. Sedangkan Analisis data merupakan pemrosesan data data yang telah diolah dikuantifikasikan menjadi model yang matematis. (Heryana, 2020) Pengolahan dan analisis data menjadi kegiatan inti dalam penelitian dengan mendapatkan kesimpulan data yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

##### **a. Persiapan**

Peneliti melakukan *recheck* data dengan memeriksa kelengkapan lembar instrumen guna memastikan data yang diambil sesuai dengan yang diharapkan.

##### **b. Editing**

Peneliti melakukan proses *editing* setelah melakukan pengumpulan data. Proses editing dilakukan dengan pemberian identitas responden, selanjutnya pemeriksaan kelengkapan identitas responden, serta data instrumen

pengumpulan data guna menghindari adanya kekurangan atau kesalahan dalam pengisian data.

c. *Coding*

*Coding* atau pengkodean merupakan langkah untuk mengklarifikasi data dengan memberikan kode tiap data dan diolah dalam komputer yang akan memudahkan dalam pengelolaan data.

d. *Tabulating*

Tabulating atau penyusunan data merupakan tahapan akhir dalam pengolahan data dengan mengelola data sedemikian rupa sehingga dapat disusun, dijumlah, dan disajikan dalam bentuk tabel serta narasi.

### 3.8.2 Analisis Data

Analisis data merupakan pemrosesan data yang telah diolah dikuantifikasikan atau disederhanakan menjadi model yang matematis (Heryana, 2020). Data hasil dari riset kuantitatif dapat dilakukan analisis menggunakan uji statistika, Data yang diuji disebut dengan statistik. *Statistic* merupakan hal yang mempelajari pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan penginterpretasian data. Uji statistika merupakan teknik untuk memberikan jawaban terkait data yang bersal dari sampel dapat menggambarkan populasi (Suprajitno, 2016)

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan dilakukan uji *paired T Test* untuk menguji perbedaan variabel dependen setelah dan sesudah dilakukan intervensi, dengan menggunakan kondisi skala data interval dan sebaran data normal.

### **3.8.3 Penyajian Data**

Penyajian data merupakan bentuk pengumpulan hasil data dan analisis data yang dilakukan periset. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat berbentuk seperti narasi, tabel, serta gambar (Suprajitno, 2016) Pada penelitian ini penyajian data akan dilakukan secara deskriptif, dengan penyajian data dalam bentuk teks (bentuk uraian kalimat) dan penyajian dalam bentuk tabel (tersusun kolom).

## **3.9 Etika Penelitian**

### **3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden setelah mendapatkan informasi secara jelas dan benar terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pemberian informasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Sebagai bentuk persetujuan responden, peneliti memberikan lembar persetujuan yang harus ditanda tangani responden.

### **3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Responden memiliki hak privasi dan hak asasi manusia terkait keamanan informasi yang diberikan. Maka dari itu, peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan tanpa mencantumkan identitas responden secara umum.

### **3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentialy*)**

*Confidentialy* merupakan satu hal yang berkaitan dengan etika dalam penjaminan kerahasiaan responden. Peneliti memastikan untuk merahasiakan identitas responden dan seluruh informasi dalam penelitian akan dirahasiakan.